

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan yang terjadi didunia pada ibu hamil. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 36,5% (WHO, 2019). Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi, kegunaan dari tablet tambah darah untuk memenuhi asupan zat besi, guna mempersiapkan proses kehamilan dan persalinan yang sehat (Kemenkes RI, 2020). Pemerintah mempunyai program pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil minimal 90 butir selama masa kehamilan merupakan salah bentuk mengatasi masalah anemia. Setiap tablet tambah darah mengandung zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental dalam bentuk Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat dan Asam Folat sebesar 0,400 mg (Kemenkes RI, 2014). Setiap ibu hamil harus mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan (Leny, 2021).

Angka kepatuhan secara global tidak ditemukan tetapi penelitian yang dilakukan Trideep Deori dari 484 wanita hamil di India hanya 77,1% yang mematuhi suplemen tablet *iron folic acid* (Deori, 2021). Penelitian yang dilakukan Mekdemariam Getachew penggunaan zat besi masih rendah di banyak negara salah satunya wilayah Ethiopia kurang dari 1% ibu hamil mengambil suplemen *iron folic acid* untuk periode yang direkomendasikan selama kehamilan, di empat wilayah utama Ethiopia (Tigray, Amhara, Oromiya, dan Bangsa Selatan). Penelitian ini menunjukkan kurang dari 3,5% mengonsumsi suplemen selama lebih dari 90 hari (Getachew *et al.*, 2018).

Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil adalah Provinsi Bali (92,6%) yang memberikan tablet tambah darah sekitar 64.821, sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Papua Barat (37,5%) yang memberikan tablet

tambah darah sekitar 4.632. Cakupan pemberian tablet tambah darah di DKI Jakarta (76,2%) urutan ke 23 yang memberikan tablet tambah darah sekitar 44.210 kepada ibu hamil (Kemenkes RI, 2021). Data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2020 menunjukkan Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebesar 183.617 (95,32%) sedangkan tahun 2019 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 189,756 (99,2%). Data tahun 2019 ke 2020 menunjukkan terjadi penurunan sebesar 3,9% ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2020)

Data-data yang ada menunjukkan bahwa tidak semua ibu yang menerima atau mendapat tablet tambah darah patuh mengkonsumsi tablet tersebut. Ketidapatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia. Pada ibu hamil yang anemia akan meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, lahir sebelum waktunya, risiko perdarahan sebelum dan/atau pada saat persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Pada bayi dalam kandungan dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, tidak dapat mencapai tinggi optimal dan anak menjadi kurang cerdas (Kemenkes RI, 2014).

Kepatuhan (*compliance*) adalah aksi yang dilakukan pasien untuk mengkonsumsi obat sesuai jadwal minumnya ataupun sesuai yang diresepkan oleh dokter (Romdlon, 2018). Kepatuhan adalah bentuk dari perilaku. Teori Lawrence Green, menyatakan bahwa faktor perilaku ditentukan oleh faktor predisposisi yaitu faktor yang menjadi dasar bagi perilaku termasuk pengetahuan, sikap, pengalaman, faktor pendukung, yaitu faktor yang menjadikan suatu motivasi terlaksana, misalnya fasilitas, faktor penguat yaitu faktor yang menyertai perilaku misalnya faktor keluarga, teman dan petugas kesehatan (Hasnidar, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Yanti (2020) didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil. Hasil penelitian Wardita (2021) didapatkan hasil ada hubungan antara sikap dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet fe. Selain itu berdasarkan penelitian

serupa yang dilakukan oleh Silvia (2021) di Kabupaten Karimun menunjukkan pengetahuan dan sikap berhubungan dengan konsumsi tablet fe.

RSIA Avsiena merupakan salah satu rumah sakit swasta ibu dan anak yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Data rekam medis tahun 2021 menunjukkan jumlah yang terkena anemia sejumlah 105 pasien (15%), diantaranya ada yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Survei pendahuluan dilakukan pada 15 ibu hamil trimester III kunjungan kedua dilakukan tanggal 11 April – 16 April tahun 2022. Survei pendahuluan ini menanyakan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester I, II, dan III yang diberikan oleh dokter sebanyak 30 tablet apakah habis atau tidak. Hasilnya menunjukkan 5 dari 15 orang yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (33,3%). Alasan ibu hamil yang tidak patuh yaitu obat tablet tambah darah bikin mual, ibu lupa meminum obat, dan HB ibu sudah normal. Peneliti melakukan proses wawancara dengan dokter di ruang bersalin Rsia Avisena diketahui bahwa ibu hamil yang anemia dampaknya ada yang mengalami proses melahirkan dengan perdarahan, penyembuhan luka jahitan tidak sempurna dan pada bayinya mengalami berat bayi saat lahir rendah, janin tidak berkembang dan kelahiran prematur.

Berdasarkan data dan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022’.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari data rekam medis menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang mengalami anemia, diantara ibu yang anemia ini patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti sekitar 5 orang (33,3%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Salah satu penyebab dari ketidakpatuhan tablet tambah darah di RSIA Avisena karena efek samping tablet tambah darah akan menyebabkan mual. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ‘Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di RSIA Avisena tahun 2022’

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan gambaran perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran efek samping pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran dukungan suami pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran sikap pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
7. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
8. Apakah ada hubungan efek samping dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
9. Apakah ada hubungan dukungan suami dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?
10. Apakah ada hubungan sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis 'faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022'.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran perilaku pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- c. Mengetahui gambaran efek samping pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- d. Mengetahui gambaran sikap pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- e. Mengetahui gambaran dukungan suami pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- f. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- g. Menganalisis hubungan efek samping tablet tambah darah dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- h. Mengetahui hubungan sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022
- i. Mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan dan memperkaya kepastakaan di Universitas Esa Unggul mengenai apa saja 'faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022'.

### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III, sehingga dapat menjadi pembelajaran atau pedoman yang bermanfaat bagi peneliti, agar nantinya menjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang bermanfaat dalam bidang kesehatan masyarakat.

### **1.5.3 Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi RSIA Avisena untuk mengetahui apa saja 'faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022''.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Desember 2022. Penelitian ini dilakukan di RSIA Avisena. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III kunjungan ke 2. Penulis melakukan penelitian ini dikarenakan hasil survei pendahuluan menunjukkan sekitar 5 orang (33.3%) ibu hamil trimester III yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional analitik*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.